

Perkembangan Ekonomi Syariah dan Keuangan Syariah dalam Studi Bisnis Berkelanjutan: Systematic Literature Review

Muhammad Distian Andi Hermawan¹

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi APRIN Palembang, muhdistian@gmail.com

Intisari:

Perkembangan ekonomi syariah dan keuangan syariah menunjukkan tren yang semakin signifikan dalam mendukung praktik bisnis berkelanjutan, baik di negara Muslim mayoritas maupun dalam diskursus global. Fenomena ini didorong oleh meningkatnya kesadaran terhadap pentingnya sistem ekonomi yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga memperhatikan keadilan sosial, keberlanjutan lingkungan, dan tata kelola yang etis. Prinsip-prinsip ekonomi syariah dinilai memiliki kesesuaian nilai dengan konsep bisnis berkelanjutan dan ekonomi manajemen modern. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif perkembangan riset ekonomi syariah dan keuangan syariah dalam konteks bisnis berkelanjutan melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR) interdisipliner. Metode penelitian menggunakan protokol Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) dengan penelusuran literatur pada basis data ilmiah bereputasi, seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, serta analisis tematik kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa riset ekonomi syariah dan keuangan syariah berkembang pesat dengan tema utama meliputi integrasi prinsip syariah dan keberlanjutan, peran keuangan syariah dalam pembiayaan berkelanjutan, serta implikasi manajemen syariah terhadap kinerja dan tata kelola bisnis. Namun demikian, penelitian masih didominasi pendekatan kuantitatif, terkonsentrasi pada wilayah tertentu, dan minim integrasi interdisipliner. Temuan ini menegaskan perlunya penguatan riset yang lebih komprehensif, aplikatif, dan lintas disiplin untuk mendukung pengembangan bisnis berkelanjutan berbasis syariah.

Kata kunci:

Ekonomi Syariah; Keuangan Syariah; Bisnis Berkelanjutan; Ekonomi Manajemen; Systematic Literature Review

Abstract:

The development of Islamic economics and Islamic finance has shown a growing trend in supporting sustainable business practices, both in Muslim-majority countries and within global academic discourse. This phenomenon is driven by increasing awareness of the need for economic systems that prioritize not only profitability but also social justice, environmental sustainability, and ethical governance. The principles of Islamic economics are considered conceptually aligned with sustainable business and modern economic management frameworks. This study aims to comprehensively examine the development of research on Islamic economics and Islamic finance in the context of sustainable business through an interdisciplinary Systematic Literature Review (SLR). The research method follows the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) protocol, involving systematic database searches, inclusion and exclusion screening, and qualitative thematic analysis. The results indicate that research on Islamic economics and Islamic finance has expanded significantly, with dominant themes including the integration of Islamic principles and sustainability, the role of

Islamic finance in sustainable financing, and the implications of Islamic management practices for business performance and governance. However, existing studies remain largely quantitative, geographically concentrated, and limited in interdisciplinary integration. These findings highlight the need for more comprehensive, integrative, and practice-oriented research to strengthen the contribution of Islamic-based sustainable business models to global economic development

Keywords:

Islamic economics; Islamic finance; sustainable business; economic management; systematic literature review

1. Pendahuluan

Dalam dua dekade terakhir, Indonesia menunjukkan perkembangan signifikan dalam penguatan ekosistem ekonomi syariah dan keuangan syariah sebagai bagian dari strategi pembangunan nasional yang berkelanjutan. Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi pasar syariah yang besar, baik dari sisi konsumsi, investasi, maupun inovasi model bisnis (Suharto, 2024). Pemerintah secara aktif mendorong pengembangan ekonomi syariah melalui berbagai kebijakan strategis, seperti pembentukan Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS), penguatan industri halal, serta integrasi keuangan syariah dalam pembiayaan UMKM dan sektor produktif (Suri & Berliana, 2023). Fenomena ini menunjukkan bahwa ekonomi syariah tidak lagi diposisikan semata sebagai alternatif sistem ekonomi konvensional, melainkan sebagai arus utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Selain itu, meningkatnya kesadaran pelaku bisnis terhadap prinsip keberlanjutan (sustainability) turut memperkuat relevansi ekonomi dan keuangan syariah dalam praktik bisnis modern. Prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, transparansi, larangan riba, serta orientasi pada kemaslahatan sosial sejalan dengan konsep bisnis berkelanjutan yang menekankan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Sofiyana, 2025). Di Indonesia, tren ini tercermin dari meningkatnya jumlah lembaga keuangan syariah, pengembangan green sukuk, serta adopsi nilai-nilai syariah dalam tata kelola perusahaan dan pengambilan keputusan manajerial (Naibaho et al., 2024). Di ranah akademik, fenomena tersebut direspons dengan meningkatnya publikasi ilmiah yang mengkaji ekonomi syariah, keuangan syariah, dan bisnis berkelanjutan dari berbagai perspektif disiplin ilmu, termasuk manajemen, akuntansi, ekonomi, dan kebijakan publik (Alfiansyah & Nisa, 2024). Namun, meskipun jumlah penelitian terus bertambah, pemetaan sistematis terhadap perkembangan tema, pendekatan metodologis, dan kontribusi keilmuan dalam studi bisnis berkelanjutan berbasis syariah masih terbatas. Kondisi ini menunjukkan perlunya kajian literatur yang komprehensif dan terstruktur untuk memahami arah perkembangan riset secara global dan relevansinya bagi konteks Indonesia (Salsabila et al., 2023).

Meskipun ekonomi syariah dan keuangan syariah semakin diakui sebagai instrumen strategis dalam mendorong bisnis berkelanjutan, literatur yang ada menunjukkan adanya fragmentasi kajian yang cukup signifikan (Wafi et al., 2024). Sebagian besar penelitian masih berfokus pada aspek normatif dan konseptual, seperti prinsip-prinsip syariah atau kesesuaian hukum Islam, tanpa mengintegrasikannya secara mendalam dengan kerangka bisnis berkelanjutan dan ekonomi manajemen modern. Selain itu, banyak studi yang mengkaji ekonomi syariah dan keuangan syariah secara terpisah, sehingga hubungan antara sistem keuangan syariah,

strategi bisnis, kinerja perusahaan, dan dampak keberlanjutan belum tergambarkan secara utuh. Hal ini menyebabkan keterbatasan pemahaman mengenai bagaimana prinsip syariah diimplementasikan secara praktis dalam pengambilan keputusan bisnis yang berorientasi jangka panjang.

Permasalahan lainnya terletak pada perbedaan pendekatan metodologis dan konteks geografis penelitian. Sebagian besar studi empiris masih terpusat pada negara-negara tertentu dan menggunakan metode kuantitatif konvensional dengan variabel yang terbatas. Sementara itu, kajian interdisipliner yang mengintegrasikan perspektif ekonomi, manajemen, keuangan, dan keberlanjutan masih relatif jarang ditemukan. Ketidakterpaduan ini menyulitkan peneliti dan pembuat kebijakan dalam menarik kesimpulan umum mengenai perkembangan dan kontribusi ekonomi syariah dalam bisnis berkelanjutan secara global. Tanpa adanya sintesis literatur yang sistematis, arah penelitian cenderung tumpang tindih, kurang terkoordinasi, dan berpotensi menghambat pengembangan teori maupun praktik bisnis syariah yang adaptif terhadap tantangan global, seperti krisis lingkungan, ketidakesetaraan sosial, dan transformasi digital.

Berdasarkan telaah awal terhadap literatur, terlihat adanya kesenjangan penelitian yang cukup jelas dalam studi ekonomi syariah dan keuangan syariah pada konteks bisnis berkelanjutan. Pertama, masih terbatasnya kajian Systematic Literature Review (SLR) yang secara khusus memetakan perkembangan riset ekonomi dan keuangan syariah dalam kerangka bisnis berkelanjutan dengan pendekatan interdisipliner (Tondoyekti, 2024). Sebagian besar review yang ada cenderung bersifat naratif dan tidak menggunakan protokol sistematis yang ketat, sehingga potensi bias dan keterbatasan cakupan literatur masih cukup tinggi. Kedua, belum banyak penelitian yang mengidentifikasi tema-tema dominan, tren evolusi konsep, serta celah riset yang muncul dari integrasi antara ekonomi syariah, keuangan syariah, dan ekonomi manajemen. Padahal, pemahaman terhadap dinamika ini penting untuk mengarahkan penelitian selanjutnya agar lebih relevan dan berdampak. Ketiga, terdapat keterbatasan kajian yang menghubungkan hasil-hasil penelitian global dengan implikasi praktis bagi negara berkembang, khususnya Indonesia, yang memiliki karakteristik sosial, budaya, dan kelembagaan yang unik. Oleh karena itu, diperlukan sebuah SLR yang komprehensif dan terkini untuk menjembatani kesenjangan tersebut serta memberikan gambaran utuh mengenai arah dan kontribusi riset ekonomi syariah dalam mendukung bisnis berkelanjutan (Aldi & Khairanis, 2025).

Penelitian ini menjadi urgensi akademik dan praktis mengingat pesatnya perkembangan ekonomi syariah dan tuntutan global terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan (Mawarni et al., 2024). Tanpa pemetaan literatur yang sistematis, pengembangan teori dan kebijakan berisiko tidak berbasis bukti ilmiah yang kuat. SLR ini diharapkan mampu menjadi referensi strategis bagi akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan dalam memahami posisi dan potensi ekonomi syariah dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini dapat memperkuat kontribusi keilmuan ekonomi manajemen syariah dalam diskursus global.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis perkembangan riset ekonomi syariah dan keuangan syariah dalam konteks bisnis berkelanjutan, mengidentifikasi tema dominan, tren penelitian, serta kesenjangan riset melalui pendekatan Systematic Literature Review interdisipliner berbasis literatur global terkini.

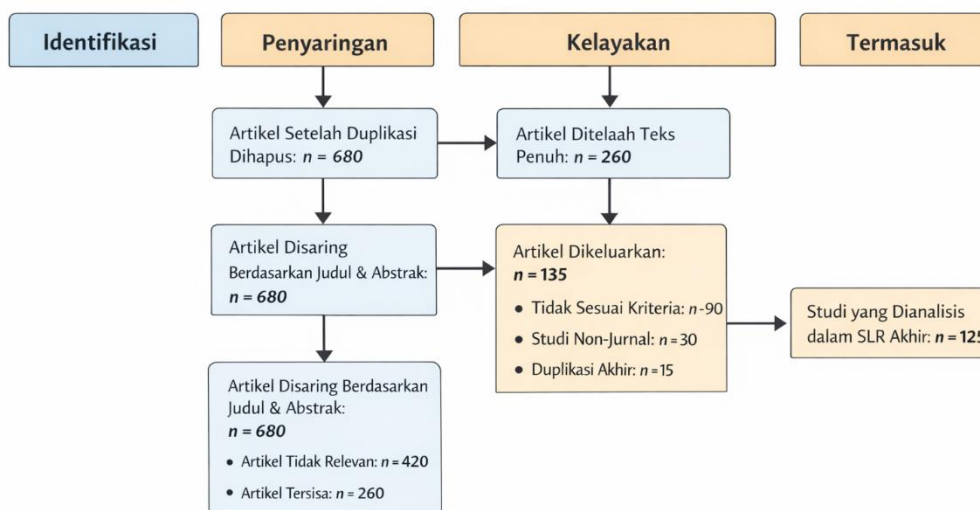
2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengkaji secara komprehensif perkembangan ekonomi syariah dan keuangan syariah dalam

studi bisnis berkelanjutan. Metode SLR dipilih karena mampu memberikan sintesis literatur yang objektif, transparan, dan dapat direplikasi melalui prosedur sistematis yang terstruktur. Proses review dilakukan dengan mengacu pada pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) guna memastikan kualitas dan konsistensi dalam proses identifikasi, penyaringan, dan analisis literatur ilmiah yang relevan.

Tahap pertama adalah identifikasi literatur, yang dilakukan melalui penelusuran basis data ilmiah bereputasi internasional, seperti Scopus dan Web of Science, serta database pendukung lainnya. Pencarian artikel menggunakan kombinasi kata kunci yang mencakup “Islamic economics”, “Islamic finance”, “sharia-based business”, “sustainable business”, dan “economic management”, dengan penyesuaian operator Boolean untuk memperluas dan mempersempit hasil pencarian. Artikel yang diperoleh kemudian dikelola menggunakan perangkat manajemen referensi untuk menghindari duplikasi. Tahap kedua adalah penyaringan dan seleksi artikel, yang dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Kriteria inklusi meliputi artikel jurnal bereputasi, dipublikasikan dalam rentang waktu tertentu, menggunakan bahasa Inggris atau Indonesia, serta secara eksplisit membahas ekonomi syariah atau keuangan syariah dalam konteks bisnis atau keberlanjutan. Sementara itu, artikel non-jurnal, prosiding, dan publikasi yang tidak relevan dikeluarkan dari analisis. Tahap ini dilakukan melalui penelaahan judul, abstrak, dan teks penuh artikel.

Tahap akhir adalah analisis dan sintesis data, yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif-deskriptif. Artikel terpilih dianalisis untuk mengidentifikasi tema penelitian, pendekatan metodologis, fokus geografis, serta kontribusi teoretis dan praktisnya. Hasil analisis kemudian disintesis untuk mengungkap pola, tren, dan kesenjangan penelitian, sehingga menghasilkan pemahaman komprehensif mengenai peran ekonomi dan keuangan syariah dalam mendukung bisnis berkelanjutan secara global.



Gambar 1. Diagram Prisma Alur Penelitian

3. Hasil dan Diskusi

HASIL

Hasil penelitian ini diperoleh melalui proses Systematic Literature Review (SLR) yang dilakukan secara bertahap dan sistematis mengikuti protokol PRISMA. Dari tahap identifikasi awal, sejumlah besar artikel ilmiah terkait ekonomi syariah, keuangan syariah, dan bisnis berkelanjutan berhasil dikumpulkan dari berbagai basis data bereputasi. Setelah proses penyaringan duplikasi, seleksi judul dan abstrak, serta penelaahan teks penuh, diperoleh sejumlah artikel terpilih yang secara substantif relevan dengan tujuan penelitian (Susanti, 2024). Artikel-artikel tersebut mencerminkan perkembangan riset global yang mengintegrasikan prinsip syariah dengan konsep bisnis berkelanjutan dan ekonomi manajemen.

Berdasarkan analisis tematik, hasil penelitian menunjukkan bahwa kajian ekonomi syariah dan keuangan syariah dalam konteks bisnis berkelanjutan dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa tema utama. Tema pertama adalah integrasi prinsip syariah dengan konsep keberlanjutan, yang menekankan keselarasan nilai-nilai Islam seperti keadilan, keseimbangan, dan tanggung jawab sosial dengan prinsip triple bottom line, yaitu aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Studi-studi dalam tema ini menegaskan bahwa ekonomi syariah secara konseptual memiliki fondasi kuat untuk mendukung praktik bisnis berkelanjutan.

Tema kedua yang dominan adalah peran keuangan syariah dalam mendukung pembiayaan bisnis berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen keuangan syariah, seperti sukuk hijau, pembiayaan berbasis bagi hasil, dan zakat produktif, banyak dikaji sebagai alternatif pembiayaan yang lebih etis dan berorientasi jangka panjang. Studi empiris pada tema ini menunjukkan bahwa keuangan syariah berpotensi meningkatkan inklusi keuangan sekaligus mendorong investasi pada sektor-sektor yang ramah lingkungan dan sosial (Guampe et al., 2023).

Tema ketiga berkaitan dengan ekonomi manajemen syariah dan kinerja bisnis. Penelitian-penelitian dalam tema ini mengkaji bagaimana penerapan prinsip manajemen syariah memengaruhi kinerja perusahaan, tata kelola, dan pengambilan keputusan strategis. Hasilnya menunjukkan bahwa perusahaan yang mengadopsi nilai-nilai syariah cenderung memiliki orientasi jangka panjang, tata kelola yang lebih transparan, serta perhatian lebih besar terhadap kepentingan pemangku kepentingan.

Tema keempat adalah konteks geografis dan metodologis penelitian (Kuncoro, M, 2018). Hasil SLR menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian masih terkonsentrasi di negara-negara dengan populasi Muslim besar, seperti Indonesia, Malaysia, dan negara-negara Timur Tengah. Dari sisi metodologi, pendekatan kuantitatif mendominasi, diikuti oleh studi konseptual dan kualitatif. Namun, kajian interdisipliner yang menggabungkan ekonomi, manajemen, keuangan, dan keberlanjutan masih relatif terbatas. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa literatur ekonomi syariah dan keuangan syariah dalam bisnis berkelanjutan berkembang pesat, namun masih menghadapi tantangan berupa fragmentasi tema, keterbatasan integrasi lintas disiplin, serta minimnya sintesis literatur yang komprehensif dan sistematis (Sukmadinata, 2017).

Tabel 1. Sintesis Hasil Penelitian Systematic Literature Review

Tema Utama	Fokus Kajian	Temuan Utama	Pendekatan Metodologis Dominan	Implikasi Teoretis dan Praktis
Integrasi Ekonomi Syariah dan Bisnis Berkelanjutan	Kesesuaian prinsip syariah dengan konsep sustainability	Prinsip keadilan, keseimbangan, dan kemaslahatan selaras dengan triple bottom line (ekonomi, sosial, lingkungan)	Konseptual, studi literatur, kuantitatif deskriptif	Memperkuat legitimasi ekonomi syariah sebagai kerangka bisnis berkelanjutan
Peran Keuangan Syariah dalam Keberlanjutan	Pembiayaan syariah untuk bisnis berkelanjutan	Instrumen seperti sukuk hijau, pembiayaan bagi hasil, dan zakat produktif mendukung investasi berkelanjutan	Kuantitatif empiris, studi kasus	Keuangan syariah berpotensi meningkatkan inklusi keuangan dan investasi hijau
Ekonomi Manajemen Syariah dan Kinerja Bisnis	Penerapan manajemen berbasis nilai syariah	Praktik manajemen syariah berdampak positif pada tata kelola dan kinerja jangka panjang	Kuantitatif (regresi, SEM), studi konseptual	Menegaskan pentingnya nilai etis dalam strategi dan pengambilan keputusan bisnis
Tata Kelola dan Akuntabilitas Syariah	Good corporate governance berbasis syariah	Transparansi dan akuntabilitas meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan	Kuantitatif dan kualitatif	Mendukung penguatan governance dalam perusahaan berbasis syariah
Konteks Geografis Penelitian	Distribusi wilayah penelitian	Penelitian didominasi negara Muslim mayoritas (Indonesia, Malaysia, Timur Tengah)	Analisis bibliometrik dan deskriptif	Menunjukkan peluang riset di negara non-Muslim dan lintas kawasan
Pendekatan Metodologis	Metode yang digunakan dalam studi	Dominasi metode kuantitatif; minim pendekatan kualitatif dan mixed-method	Kuantitatif empiris	Diperlukan diversifikasi metode untuk pemahaman fenomena yang lebih mendalam
Perspektif Interdisipliner	Integrasi ekonomi, manajemen, dan keberlanjutan	Studi interdisipliner masih terbatas dan belum terintegrasi secara komprehensif	Review naratif, studi parsial	Membuka peluang pengembangan kerangka teori interdisipliner
Implikasi Kebijakan dan Praktik	Rekomendasi kebijakan ekonomi syariah	Masih terbatasnya kajian yang menghubungkan riset dengan kebijakan publik	Studi konseptual dan empiris terbatas	Diperlukan riset berbasis bukti untuk mendukung perumusan kebijakan

Sumber : Hasil Pencarian Literatur, 2025

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan sintesis tematik, terlihat bahwa perkembangan riset pada bidang ini menunjukkan peningkatan signifikan secara kuantitas dan ragam topik, namun masih menghadapi tantangan konseptual, metodologis, dan implementatif yang perlu didiskusikan lebih lanjut. Salah satu temuan utama dalam hasil penelitian adalah kuatnya kesesuaian konseptual antara prinsip ekonomi syariah dan konsep bisnis berkelanjutan. Prinsip dasar ekonomi syariah seperti keadilan (adl), keseimbangan (mizan), tanggung jawab sosial, serta orientasi pada kemaslahatan (masalahah) secara substansial sejalan dengan kerangka triple bottom line yang menekankan keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Temuan ini memperkuat argumentasi bahwa ekonomi syariah bukan sekadar sistem ekonomi berbasis nilai religius, melainkan juga memiliki relevansi universal dalam menjawab tantangan pembangunan berkelanjutan global. Namun demikian, pembahasan kritis menunjukkan bahwa mayoritas penelitian masih berhenti pada tataran konseptual dan normatif, sehingga kontribusinya terhadap pengembangan model bisnis berkelanjutan yang aplikatif masih terbatas.

Hasil sintesis juga menunjukkan bahwa keuangan syariah memainkan peran strategis dalam mendukung pembiayaan bisnis berkelanjutan. Instrumen seperti sukuk hijau, pembiayaan berbasis bagi hasil, serta pemanfaatan zakat, infak, dan wakaf produktif banyak dikaji sebagai alternatif pembiayaan yang lebih etis dan berorientasi jangka panjang (A'yun et al., 2025). Pembahasan ini menegaskan bahwa karakteristik keuangan syariah yang menolak spekulasi berlebihan dan menekankan keterkaitan dengan sektor riil memberikan keunggulan komparatif dalam mendukung investasi berkelanjutan. Namun, efektivitas instrumen tersebut sangat bergantung pada kesiapan regulasi, literasi keuangan syariah, serta kapasitas kelembagaan (Sujana et al., 2022). Di banyak negara berkembang, termasuk Indonesia, pembahasan menunjukkan bahwa tantangan institusional dan rendahnya pemahaman pelaku usaha masih menjadi penghambat optimalisasi peran keuangan syariah.

Dari perspektif ekonomi manajemen, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip manajemen syariah memiliki implikasi positif terhadap tata kelola perusahaan dan kinerja bisnis jangka panjang. Nilai-nilai seperti amanah, transparansi, dan akuntabilitas mendorong pengambilan keputusan yang lebih etis dan berorientasi pada keberlanjutan (Novianto & Nisa, 2024). Pembahasan ini memperkuat pandangan bahwa manajemen syariah dapat menjadi alternatif paradigma manajemen konvensional yang cenderung berorientasi pada profit jangka pendek. Namun, literatur yang dianalisis juga menunjukkan adanya keterbatasan dalam pengukuran kinerja bisnis berbasis syariah dan keberlanjutan. Variasi indikator dan pendekatan analisis menyebabkan hasil penelitian sulit dibandingkan secara lintas studi, sehingga menghambat pengembangan kerangka evaluasi yang terstandar (Ilhamiwati et al., 2024).

Pembahasan selanjutnya menyoroti isu tata kelola dan akuntabilitas syariah sebagai tema penting dalam literatur. Hasil sintesis menunjukkan bahwa penerapan good corporate governance berbasis syariah berkontribusi pada peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan dan stabilitas perusahaan (Rofiullah, 2025). Namun, pembahasan kritis mengungkapkan bahwa sebagian besar penelitian masih berfokus pada lembaga keuangan syariah, sementara kajian pada sektor bisnis non-keuangan relatif terbatas. Hal ini menunjukkan adanya bias sektor dalam literatur yang perlu diatasi melalui penelitian lintas sektor, khususnya pada UMKM dan industri halal yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional (Hakim & Nisa, 2024). Dari sisi konteks geografis, hasil penelitian menunjukkan dominasi kajian yang berfokus pada negara-negara dengan populasi Muslim mayoritas, seperti Indonesia, Malaysia, dan negara-negara Timur

Tengah. Pembahasan ini mengindikasikan bahwa perkembangan ekonomi syariah masih dipandang sebagai fenomena regional, meskipun prinsip-prinsipnya bersifat universal. Minimnya kajian di negara non-Muslim atau lintas kawasan menunjukkan adanya peluang riset yang besar untuk mengkaji adopsi prinsip syariah dalam konteks global yang lebih luas (Hermawan et al., 2023). Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan pentingnya memperluas cakupan geografis penelitian guna meningkatkan relevansi dan kontribusi ekonomi syariah dalam diskursus internasional.

Aspek metodologis juga menjadi fokus penting dalam pembahasan. Hasil SLR menunjukkan dominasi pendekatan kuantitatif dengan penggunaan data sekunder dan teknik analisis statistik konvensional. Pembahasan kritis mengungkapkan bahwa pendekatan ini cenderung menghasilkan temuan yang parsial dan kurang mampu menangkap kompleksitas implementasi prinsip syariah dalam praktik bisnis berkelanjutan. Sebaliknya, pendekatan kualitatif dan metode campuran yang memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap konteks sosial, budaya, dan kelembagaan masih relatif jarang digunakan. Oleh karena itu, pembahasan ini menekankan perlunya diversifikasi metodologi untuk menghasilkan pemahaman yang lebih holistik dan kontekstual.

Pembahasan juga menyoroti keterbatasan integrasi interdisipliner dalam literatur yang ada. Meskipun ekonomi syariah, keuangan syariah, dan ekonomi manajemen sering dibahas secara terpisah, integrasi yang komprehensif antara ketiga bidang tersebut dalam kerangka bisnis berkelanjutan masih terbatas (Hermawan, M.D.A. Septiani, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa riset ekonomi syariah masih cenderung terfragmentasi, sehingga potensi kontribusinya terhadap pengembangan teori dan praktik bisnis berkelanjutan belum sepenuhnya terealisasi. Pembahasan ini menegaskan pentingnya pendekatan interdisipliner yang menggabungkan perspektif ekonomi, manajemen, akuntansi, dan keberlanjutan secara simultan.

Dalam konteks Indonesia, pembahasan hasil penelitian memiliki implikasi yang sangat strategis. Indonesia memiliki potensi besar sebagai pusat ekonomi syariah global, namun masih menghadapi tantangan dalam integrasi kebijakan, praktik bisnis, dan riset akademik. Pembahasan menunjukkan bahwa riset ekonomi syariah di Indonesia perlu lebih diarahkan pada isu-isu strategis, seperti penguatan UMKM berbasis syariah, pembiayaan hijau syariah, dan transformasi digital berkelanjutan. Dengan demikian, hasil penelitian tidak hanya berkontribusi pada pengembangan teori, tetapi juga memberikan dasar ilmiah bagi perumusan kebijakan publik yang lebih efektif.

Lebih lanjut, pembahasan ini menekankan pentingnya menjembatani kesenjangan antara penelitian akademik dan praktik bisnis. Banyak temuan dalam literatur yang belum diterjemahkan secara operasional ke dalam strategi bisnis atau kebijakan yang konkret (Imanuwelita et al., 2018). Oleh karena itu, pembahasan ini mendorong adanya kolaborasi yang lebih erat antara akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan ekosistem ekonomi syariah yang berkelanjutan. Pendekatan berbasis bukti ilmiah menjadi kunci dalam memastikan bahwa pengembangan ekonomi syariah tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga berdampak nyata (Norrahan, 2024). Secara keseluruhan, pembahasan penelitian ini menegaskan bahwa ekonomi syariah dan keuangan syariah memiliki potensi besar dalam mendukung bisnis berkelanjutan dan ekonomi manajemen modern. Namun, untuk memaksimalkan potensi tersebut, diperlukan penguatan integrasi konseptual, diversifikasi metodologi, perluasan konteks geografis, serta peningkatan relevansi praktis penelitian. Dengan demikian, SLR ini memberikan

kontribusi penting dalam memetakan perkembangan riset, mengidentifikasi kesenjangan, dan mengarahkan agenda penelitian masa depan yang lebih strategis dan berkelanjutan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review (SLR) yang dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa ekonomi syariah dan keuangan syariah memiliki relevansi konseptual dan praktis yang kuat dalam mendukung pengembangan bisnis berkelanjutan dan ekonomi manajemen modern. Prinsip-prinsip dasar syariah seperti keadilan, keseimbangan, amanah, dan orientasi pada kemaslahatan terbukti sejalan dengan kerangka keberlanjutan yang menekankan integrasi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa keuangan syariah berperan strategis dalam menyediakan instrumen pembiayaan yang etis dan berorientasi jangka panjang, seperti sukuk hijau dan pembiayaan berbasis bagi hasil, yang mampu mendukung investasi berkelanjutan dan inklusi keuangan. Selain itu, penerapan manajemen berbasis nilai syariah berkontribusi positif terhadap tata kelola perusahaan dan kinerja bisnis jangka panjang, meskipun masih terdapat keterbatasan dalam standar pengukuran kinerja yang terintegrasi antara prinsip syariah dan keberlanjutan.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan sejumlah tantangan dan keterbatasan dalam literatur yang ada, terutama terkait fragmentasi kajian, dominasi pendekatan metodologis kuantitatif, serta minimnya integrasi interdisipliner dan konteks geografis yang beragam. Sebagian besar penelitian masih berfokus pada negara-negara Muslim mayoritas dan cenderung bersifat konseptual atau parsial, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan implementasi praktis ekonomi syariah dalam bisnis berkelanjutan secara global. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan perlunya pengembangan agenda riset ke depan yang lebih interdisipliner, metodologis, dan aplikatif, serta mendorong kolaborasi antara akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan. Dengan demikian, ekonomi syariah dan keuangan syariah dapat dioptimalkan sebagai pilar strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif, etis, dan berkelanjutan.

5. Daftar Pustaka

- A'yun, Q., Setiawan, S., & Prayogi, A. (2025). Konvergensi digital dan fikih muamalah: Membangun ekosistem keuangan syariah berkelanjutan. ... *Bisnis, Manajemen Dan* <https://itscience-indexing.com/jurnal/index.php/jebma/article/view/5740>
- Aldi, M., & Khairanis, R. (2025). Ekonomi Islam dalam Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan SDGs. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*. <https://teewanjournal.com/index.php/peng/article/view/1273>
- Alfiansyah, C., & Nisa, F. L. (2024). Analisis tantangan dan peluang perbankan syariah dalam mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*.
- Guampe, F. A., Tentena, U. K., & Akbar, J. S. (2023). *METODE PENELITIAN KUALITATIF (Teori & Panduan Praktis Analisis Data Kualitatif)* (Issue May 2024).
- Hakim, A. S., & Nisa, F. L. (2024). Pengembangan ekonomi syariah: Tantangan dan peluang di era digital. ... *Manajemen Dan Ekonomi*. <https://www.ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jrme/article/view/1594>
- Hermawan. M.D.A . Septiani, D. (20204). Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Mahasiswa: Tinjauan Literatur. *Jurnal STIE SEMARANG*, 16(3), 187–196. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v17i1.1180>

- Hermawan, M. D. A., Septiani, D., Pramita, R., Tinggi Ilmu Ekonomi Aprin Palembang, S., & Studi Manajemen, P. (2023). Perancangan Strategi Usaha dan Penerapan Etika Bisnis untuk Meningkatkan Penjualan di Bakso Mas Bro Palembang. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1), 45–52. <https://doi.org/XX..XXXXX/Jimea>
- Ilhamiwati, M., Bambang, B., & Rafik, Z. (2024). Pengaruh Prinsip Ekonomi Syariah, Kepercayaan Masyarakat, Dan Inovasi Produk Keuangan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Mikro Di Aceh. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen West Science*.
- Imanuwelita, V., Putri, R. R. M., & Amalia, F. (2018). Penentuan Kelayakan Lokasi Usaha Franchise Menggunakan Metode AHP dan VIKOR. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(1), 122–132.
- Kuncoro. M. (2018). *Metode Kuantitatif Untuk Bisnis dan Ekonomi*. UPP STIM YKPN.
- Mawarni, I., Pratama, M. F. A., & ... (2024). Ekonomi Syariah sebagai Solusi Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan di Kabupaten Sumbawa. ... *Ekonomi, Manajemen ...* <https://ulilalbabainstitute.co.id/index.php/EKOMA/article/view/4552>
- Naibaho, A. R. O., Luhutan, D. S., Alnaya, D., & ... (2024). Analisis perbandingan kinerja keuangan perbankan konvensional dan perbankan syariah. ... *Cerdas Dan Digital*. <https://www.academia.edu/download/124446945/5.pdf>
- Norrahman, R. A. (2024). Syndrom Pembiayaan Akad Salam Dalam Perbankan Syariah. ... : *Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen ...* <http://jibema.murisedu.id/index.php/JIBEMA/article/view/48>
- Novianto, S., & Nisa, F. L. (2024). Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Islam. *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial ...* <https://journal.ikadi.or.id/index.php/assyirkah/article/view/252>
- Rofiullah, A. H. (2025). Pengembangan Ekonomi Syariah dalam Perspektif Maqashid Syariah di Era Ekonomi Digital. ... *Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah*. <http://www.ejournal.steikassi.ac.id/index.php/111/article/view/295>
- Salsabila, N. R., Hidayatullah, A. D., & ... (2023). Bank syariah sebagai alternatif pembiayaan untuk meningkatkan ekonomi umat. ... *Ekonomi Islam*. <http://repository.uin-malang.ac.id/14747/>
- Sofiyana, M. (2025). Analisis peran manajemen keuangan syariah dalam mendorong keuangan berkelanjutan. *At-Tajir J. Manaj. Bisnis Syariah*. <https://ejournal.alkifayahriau.ac.id/index.php/attajir/article/view/392>
- Suharto, B. (2024). Analisis Kontribusi Prinsip Syariah dalam Manajemen Keuangan UMKM di Indonesia. ... *Bisnis Islam Dan Perbankan Syariah*. <https://journal.staimaarifkalirejo.ac.id/index.php/margin/article/view/200>
- Sujana, I. W., Ridzal, N. A., & Malik, E. (2022). Manajemen BUMDes Berbasis Ekonomi Syariah. *Journal of Community Empowerment*.
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Suri, A. A., & Berliana, A. (2023). Analisis pembiayaan UMKM pada bank syariah sebagai upaya pengembangan usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) di Indonesia. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan ...*
- Susanti, K. H. (2024). Tantangan dan Peluang Perbankan Syariah di Era Digital dalam

- Pertumbuhan Berkelanjutan. *Persya: Jurnal Perbankan Syariah*. <https://ejournal.stais-garut.ac.id/index.php/persya/article/view/53>
- Tondoyekti, K. (2024). Ekonomi Hijau dan Bisnis Syariah: Mempromosikan Bisnis yang Berkelanjutan dan Bertanggung Jawab. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan* <https://itscience-indexing.com/jurnal/index.php/jebma/article/view/4071>
- Wafi, I., Akhmadi, F., Ngasifudin, M., & ... (2024). Dampak penerapan ekonomi syariah terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia. ... *Ilmu Ekonomi Islam*. <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/lab/article/view/2572>